

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan secara langsung bertanggung jawab penuh terhadap kinerja pendidikan yang berkualitas serta mampu membenahi segala aspek yang menjadi wewenang dalam pelaksanaan manajemen sekolah. Di antaranya adalah melalui peningkatan proses pembelajaran agar menjadi lebih bermutu sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Proses pembelajaran yang diterapkan harus memperhatikan spesifikasi dari karakteristik mata pelajaran serta perkembangan peserta didik sehingga tercipta suasana dilapangan yang kondusif, menyenangkan, efektif dan tampak semangat dalam mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang diharapkan mengandung 4 ranah atau aspek yaitu: kognitif, afektif, psikomotorik dan manipulatif.

Seiring dengan kemajuan di dunia pendidikan, muncul banyak metode pembelajaran yang dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan dari permasalahan pembelajaran yang ada saat ini, sekaligus dapat digunakan untuk menciptakan suksesnya tujuan pembelajaran. Meskipun begitu, metode pembelajaran belum banyak diterapkan di sekolah karena guru belum banyak yang mempelajari metode-metode pembelajaran. Memberikan pembelajaran *atletik* (lompat jauh) yang menarik, praktis dan diminati siswa adalah tugas seorang guru, khususnya guru penjasorkes. Oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan kebutuhan yang berhubungan dengan siswa dan materi

pembelajaran lompat longu (kanguru) terhadap hasil belajar lompat jauh . Guru juga harus mampu menerapkan pendekatan, model, metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Hasil observasi di sekolah MTs Al-Karimiyyah Beraji menunjukkan bahwa siswa-siswa MTs Al-Karimiyyah Beraji tersebut secara umum memiliki kemampuan menengah ke bawah, disamping beberapa siswa memiliki intelegensi diatas rata-rata. Dalam pembelajaran Penjasokes hal itu diperoleh dari hasil observasi kelas. Dari itu dapat diketahui bahwa siswa-siswi di kelas VIII memiliki minat dan motivasi yang kurang terhadap pelajaran pendidikan jasmani khususnya materi lompat jauh siswa lebih menyukai pelajaran jasmani hanya pada sepak bola, Masih tampak beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, mengantuk, malas-malasan dalam mengerjakan yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa mengeluh dan merasa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan, karena guru dalam memberikan materi kurang bervariasi sehingga membuat anak merasa bosan dan jenuh. Oleh karena itu pembelajaran lompat longu (kanguru) diterapkan pada pembelajaran penjasorkes khususnya materi lompat jauh.

Kenyataannya kemampuan siswa tidak sama dalam melakukan gerak dalam olahraga khususnya cabang atletik lompat jauh, seperti penulis mengamati saat mengajar lompat jauh di Kelas VIII MTs Al-Karimiyyah Beraji dalam presentasi hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa dalam pembelajaran lompat jauh masih belum memahami teknik dasar lompat jauh. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran lompat jauh mengalami masalah yang harus dicari jalan pemecahan masalahnya. Maka dari itu pembelajaran lompat longu terhadap hasil pembelajaran lompat jauh

Kurang berkembangannya proses belajar mengajar penjasorkes di MTs Al-Karimiyyah Beraji karena minimnya sarana dan prasarana pembelajaran atletik (lompat jauh) yang tersedia di sekolah tersebut. Sehingga guru penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran bersifat monoton, tidak menarik dan membosankan maka siswa tidak memiliki semangat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran penjasorkes. maka penting adanya penelitian tindakan khusus pembelajaran lompat jauh untuk menciptakan semangat dan motivasi siswa sehingga siswa dapat tertarik dan menyenangi pembelajaran penjasorkes. Siswa mempunyai peluang untuk mengeksplorasi gerakan secara luas dan bebas sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa serta bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

permasalahan yang dihadapi guru penjas dalam menyampaikan materi khususnya lompat jauh, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian pada siswa kelas VIII MTs Al-Karimiyyah Beraji dengan judul "Pengaruh lompat kanguru (longu) terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Karimiyyah Beraji kecamatan gapura".

B. Identifikasi masalah dan batasan masalah:

a. Identifikasi Masalah

- 1) Kurangnya sarana lompat jauh
- 2) Siswa belum memahami tentang teknik dasar lompat jauh
- 3) Guru Penjaskes belum menerapkan lompat jauh dengan metode lompat kanguru (longo)

b. batasan masalah

1. Penelitian ini hanya meneliti hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas VIII MTs Al-Karimiyyah Desa Beraji
2. Lingkup penelitian ini di laksanakan pada siswa putra kelas VIII-B MTs Al-Karimiyyah Desa Beraji

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan analisa masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a) Adakah pengaruh lompat kanguru (longu) terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VIII MTs Al-Karimiyyah Desa Beraji kecamatan gapura?
- b) Seberapa besar pengaruh lompat kanguru (longu) terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa Kelas VIII MTs Al-Karimiyyah Desa Beraji?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengaruh lompat kanguru (longu) terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa Kelas VIII MTs Al-Karimiyyah Desa Beraji kecamatan gapura.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode bermain lompat kanguru dalam pembelajaran lompat jauh pada siswa Kelas VIII MTs Al-Karimiyyah Desa Beraji.

E. Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah pengalaman profesional dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran dan upaya meningkatkan perubahan-perubahan dalam pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam memodifikasi dan mengembangkan bermain dalam bentuk pembelajaran.
3. Sebagai bahan alternatif pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, serta meningkatkan hasil belajar gerak lompat jauh.
- b) Dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh, serta mendukung pencapaian hasil lompatan yang lebih jauh.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pengembangan media pembelajaran cabang atletik lompat jauh gaya jongkok atau berbagai cabang olahraga yang lainnya.

3. Bagi Sekolah

Memperbaiki sistem pendidikan yang ada di sekolah dan membantu sekolah untuk mengembangkan kreativitas dalam menghadapi inovasi pendidikan.

4. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peneliti lain dengan objek penelitian yang sama.

5. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini merupakan upaya-upaya perbaikan dan perubahan dalam rangka memajukan, mengembangkan, meningkatkan mutu pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan nasional.

